

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlindungan pengemis anak di Kota Tangerang Selatan tidak berjalan dengan baik karena masih banyaknya pengemis anak yang belum mendapatkan perlindungan sesuai dengan Teori Perlindungan Anak menurut Barda Nawawi Arief, dalam aspek pemenuhan hak – hak asasi dan kebebasan anak, pemerintah sudah melakukan berbagai upaya melalui intervensi dinas – dinas sesuai dengan tugasnya masing – masing agar dapat ditangani dengan sesuai. Para pelaksana seperti, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, serta Bappeda pada kenyataannya masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya.

Dari aspek perlindungan kesejahteraan anak, pembagian tugas antara para pelaksana berjalan sesuai dengan semestinya, namun dikarenakan pemerintah sudah ada kebijakan tapi tidak selalu menjangkau pengemis anak, mungkin pengemis anak itu terjangkau namun kebijakannya tidak selalu sesuai dengan kebutuhan mereka

Demikian terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi untuk meningkatkan perlindungan kepada pengemis anak dan kota yang bebas pengemis di Kota Tangerang Selatan. hambatan – hambatan yang terjadi antara lain, 1) Belum adanya peraturan di Kota Tangerang Selatan yang mengatur langsung mengenai larangan adanya pengemis anak. 2) Tidak memiliki panti atau rumah perlindungan sosial bagi PPKS untuk

penanganan pengemis. 3) Kapasitas Rumah Singgah hanya untuk 8 orang saja. 4) Anggaran yang diterima untuk menangani permasalahan perlindungan pengemis anak masih kurang. 5) kurangnya efek jera yang diterima untuk pengemis anak ataupun orang tua yang terlibat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan perlindungan pengemis anak di Kota Tangerang Selatan.

- 4.2.1 Pemerintah Daerah perlu segera membuat peraturan mengenai larangan adanya pengemis, dikarenakan hal inilah menyebabkan Kota Tangerang Selatan sampai sekarang masih terdapat banyak kegiatan mengemis, walaupun bukan warga asli Kota Tangerang Selatan.
- 4.2.2 Pemerintah perlu menambahkan anggaran untuk menangani pengemis agar intervensi yang dilakukan antara pelaksana bekerja dengan optimal.
- 4.2.3 Pemerintah perlu melakukan pemantauan lebih mendalam kepada para pengemis anak maupun dewasa dan orang tua, hal ini dikarenakan banyaknya pengemis yang sudah terjaring oleh Dinas Sosial, namun kembali lagi ke jalan seperti sebelumnya.